

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Maksud dari metode penelitian kualitatif adalah metode yang meneliti yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada diri sisubjek, contohnya dalam hal model pembelajaran pendidikan Islam pada masyarakat secara menyeluruh, dengan berbagai metode atau cara yang menggambarkan dalam bentuk kata kata dan bahasa yang kontekstual, alamia dan berbagai metode ilmiah.¹

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di satu daerah yaitu di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur agar dapat mengetahui berbagai metode atau cara cara penerapan pendidikan agama Islam pada masyarakat Mu'alaf.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memahami makna dan penafsiran fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan judgment dalam menafsirkan makna yang terkandung didalamnya. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk dijadikan sebuah instrumen penelitian.

¹ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.7.

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data dan instrumen lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai human instrument yang berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, menilai kualitas data, analisis data, penafsiran data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

- Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.

- Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 14 Juni sampai dengan 14 Juli, penelitian ini dilaksanakan di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informasi dalam penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data:

1. Sumber data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya ketika observasi dan wawancara. yaitu observasi dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan pada masyarakat Mu'alaf desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur yang mewawancarai dengan beberapa masyarakat Lapela yaitu guru

² Sugiyono, *Metode Pendidikan Islam; Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.306

pembimbing dan pengajar Pendidikan Agama Islam dan mu'alaf, terkait dengan data data yang akan diangkat yang sesuai dengan pembelajaran.

2. Sumber data sekunder yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Yang dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen serta catatan-catatan.³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan cara penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atau gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada masyarakat Mu'alaf. Yang dilakukan oleh guru pembimbina dan pengajar, dan beberapa peserta didik kurang lebih lima orang peserta didik dalam masyarakat.

³ Suharisimi arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hml. 129.

3. Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Dengan bertujuan untuk memiliki informasi dari objek yang akan diwawancarai guru Pembimbing atau pengajar Pendidikan Islam, dan peserta didik. Dengan alasan karena orang-orang yang diwawancarai adalah sebuah informasi kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar dilokasi penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dengan sebuah dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian.⁴ Dokumentasinya diisi dengan berupa foto-foto maupun hasil transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di masyarakat Mu'alaf desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.

G. Teknik analisis data

Data yang dihimpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dan analisis secara deskriptif. Mengolah data merupakan suatu bentuk usaha untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Miles dan Huberman bahwa secara umum teknik dalam analisis data penelitian kualitatif adalah dimulai dengan: (1) pengumpulan data, (2) penyajian data dan (3) penarik

⁴ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 219.

kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya data yang kumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Adapun langkah langkah untuk mengelola data dilakukan tiga hal berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara dan kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu analisis yang mengacu kepada proses yang menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data atau mengorganisir sekumpulan informasi untuk memberikan makna, dan kategori, serta menarik kesimpulan dari jawaban informasi yang peneliti peroleh di lapangan.

3. Menari kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap semua informasi yang diperoleh di lapangan terkait dengan hasil pengamatan catatan-catatan wawancara, dokumentasi dan setelah itu baru di simpulkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Bila peneliti kualitatif menghadapi berbagai persoalan penting mengenai keabsahan data, maka untuk menetralsir hal tersebut peneliti akan

menggunakan trigulasi yaitu penulis menggunakan hasil penelitian lapangan (*File research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*Library research*) kemudian sumber data yang diperoleh dari sumber penelitian ini adalah diperoleh dari informasi, yaitu orang memberikan informasi baik secara primer maupun sekunder sebagai cara yang dapat digunakan menguji keabsahan hasil penelitian.

Uji keabsahan melalui trigulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat uji statistic. Ini dilakukan agar dapat pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang dapat dilakukan oleh metode interview sama dengan metode informasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika interview dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Jika berbeda, maka penelitian akan menjelaskan perbedaan itu agar tujuannya dapat dipahami. Untuk dapat melakukan itu bahan-bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data berupa observasi partisipasi, dan wawancara mendalam.

2. Data sekunder

Dengan cara yang membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dan wawancara.

I. Tahap Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Ketika masalah telah dianggap cukup untuk dijadikan bahan penelitian tersebut, selain hanya untuk disusun dalam bentuk proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Selain proposal penelitian yang disusun telah terima selanjutnya peneliti menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada para informan (Guru-guru yang ada di Masyarakat Mu'alaf desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur)

3. Tahap Analisis dan Kesimpulan

Tahap ini peneliti melakukan analisis berdasarkan data pada hasil wawancara dan pengamatan di lapangan. Selanjutnya data-data tersebut akan di reduksi, disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan yang komprehensif.